

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK BRONKOPNEUMONIA DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DAN PENERAPAN
TINDAKAN NEBULIZER DI RUANG KEPODANG ATAS (RSUD)
AJIBARANG**

*Nursing Care For Children With Bronchopneumonia With Ineffective Airbone
Cleaning And Implementation Of Nebulizer Measures In The Upper Kepodang
Atas (Rsud) Ajibarang*

Imam Nur Andrea Harliansyah¹, Rusana²

^{1,2,3} Universitas Al-Irsyad Cilacap

Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

Email : imamnurandre@gmail.com/088740031363

ABSTRAK

Bronkopneumonia adalah peradangan parenkim paru yang mengakibatkan tersumbatnya alveolus dan bronkeolus oleh eksudat, ditandai batuk produktif atau nonproduktif, ronkhi, nyeri dada, retraksi dinding dada, pernapasan cuping hidung, sianosis dan demam, dapat diatasi dengan pemberian terapi inhalasi nebulizer. Presentase bronkopneumonia 4% dari seluruh angka kejadian penyakit anak di ruang kepodang atas RSUD Ajibarang. Mengetahui efektifitas penerapan terapi inhalasi nebulizer pada An.F untuk mengatasi kebersihan jalan nafas pada bronkopneumonia. Penelitian penulisan publikasi ilmiah ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek adalah anak usia 2 tahun, dengan batuk dan sesak napas pada bronkopneumonia tanpa komplikasi, frekuensi napas 58 kali/menit, ronkhi. Penelitian dilakukan di Ruang Kepodang Atas. Tindakan nebuliser dilakukan selama 3 x 24 jam, anak dan keluarga awalnya tidak kooperatif, anak sering melepas sungkup nebul dan sering menangis, setelah 1 kali tindakan anak kooperatif dalam tindakan. Sebelum pemberian terapi nebulizer dengan NaCl 3 cc + Ventolin 2,5 mg, frekuensi pernapasan 63 kali/menit, batuk terus-menerus dan sesak napas, ronkhi, setelah dilakukan terapi, frekuensi pernapasan menjadi 58 kali/menit, batuk berkurang, napas normal.

Kata kunci : Bersihan Jalan Napas, Nebulizer

ABSTRACT

Bronchopneumonia is an inflammation of the pulmonary parenchyma which results in clogged alveoli and bronchioles by exudates, characterized by productive or nonproductive coughing, rheumatism, chest pain, chest wall retraction, nasal lobe breathing, cyanosis and fever, can be overcome by giving nebulizer inhalation therapy. The percentage of bronchopneumonia is 4% of the total incidence of childhood illness in the Kepodang Atas of RSUD Ajibarang. To describe the application of nebulizer inhalation therapy to An. F to treat airway hygiene in bronchopneumonia. Research with Case Study. The subject is a 7 months child, with a productive cough in uncomplicated bronchopneumonia, breath frequency 58 times/minute, Ronkhi. The research was conducted in the Kepodang Atas. Nebuliser action was carried out for 3 x 24 hours, the child and family were initially uncooperative, the child often took off the nebul hood and often cried, after 1 time the child's actions were negative in action. Before giving nebulizer therapy with NaCl 3 cc + ventolin 2,5 mg, respiratory frequency 63 times/minute, continuous coughing, nasal lobe breathing, Ronkhi, after therapy, breathing frequency becomes 58 times/minute, coughing reduced, normal breathing.

Keywords : Ineffective Airway Clearance, Nebulizer